

Business Matching Pengembangan Sapi Perah oleh Berdikari di Jombang

A Business Matching Developing The Dairy Cattle Industry by Berdikari in Jombang



Idha Susanti, S.Pt, M.M

Analisis Kebijakan Ahli Muda

Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

PT Berdikari dan Baladna berkolaborasi untuk mengembangkan peternakan sapi perah di Kecamatan Wonosalam, Jombang, Jawa Timur, dengan kapasitas 10.000 ekor. Tujuan proyek ini adalah untuk memenuhi kebutuhan susu, yang saat ini sebagian besar diimpor sebanyak 80% setiap tahunnya.

Kendala utama yang dihadapi investor peternakan adalah ketersediaan lahan yang jelas, bersih, dan aman untuk kegiatan usaha. Investor Baladna, yang berencana mengembangkan 10.000 ekor sapi perah, juga mengalami tantangan serupa. Dengan jumlah tersebut, diharapkan dapat menghasilkan susu segar sebanyak 100 juta liter per tahun.

PT Baladna tertarik memasuki bisnis sapi perah di Indonesia mengingat potensi pasar susu yang tinggi di negara ini. Meskipun perusahaan ini sudah sukses dalam bisnis sapi perah di Qatar dan Malaysia, proyek di Indonesia melibatkan joint venture dengan PT Berdikari. Meski penandatanganan kesepakatan telah

PT Berdikari and Baladna have collaborated to develop a dairy cattle farm in Wonosalam district, Jombang, East Java, with a capacity of 10,000 acres. The project's objective is to meet milk needs, which are currently mostly imported, by as much as 80% each year.

The main obstacle facing farm investors is the availability of clear, clean, and safe land for business activities. Investor Baladna, who plans to develop 10,000 pearls, also faces similar challenges. With that amount, it is expected to produce as much as 100 million liters of fresh milk per year.

PT Baladna was interested in entering the beef business in Indonesia, given the high potential of the dairy market in the country. Although the company has already been successful in the cattle business in Qatar and Malaysia, the project in Indonesia involves a joint venture with PT Berdikari. Although the agreement was signed in 2021, until 2023, there has been no location to match the company's



DESEMBER

dilakukan pada tahun 2021, hingga tahun 2023 belum ditemukan lokasi lahan yang sesuai dengan harapan perusahaan.

Sejumlah lokasi di Jawa Barat, Sulawesi Selatan, hingga Lampung telah diidentifikasi dan disurvei, namun belum memenuhi kriteria yang diinginkan, terutama luas lahan 1000 ha dalam satu hamparan dengan infrastruktur yang memadai. Pemerintah berupaya mendukung investasi dengan melakukan business matching untuk menemukan solusi atas kendala yang dihadapi investor dan pemilik lahan.

Pada tanggal 16 November 2023, mediasi business matching dilakukan dalam pameran investasi di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Pertemuan ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Jombang, Pemda Jombang, DPMPTSP Kabupaten Jombang, Dinas Pariwisata Kabupaten Jombang, dan perwakilan dari PT Baladna dan PT Berdikari.

Dalam pertemuan tersebut, investor menyampaikan keinginan untuk lahan seluas 500 ha dalam satu hamparan dan 500 ha dalam satu kawasan. Pihak Dinas Peternakan Kabupaten Jombang menyampaikan bahwa calon lokasi sesuai dengan permintaan, yaitu 500 ha dalam satu hamparan, namun perlu klarifikasi terkait status lahan tersebut.

Meski demikian, langkah-langkah berikutnya sedang diambil, termasuk kunjungan lapangan PT Berdikari untuk memastikan kejelasan dan kebersihan lahan. Pemerintah berharap bahwa dengan investasi ini, produksi susu segar dalam negeri dapat meningkat, mengurangi ketergantungan pada impor yang saat ini mencapai 80% dari kebutuhan. (is)

expectations.

Several locations in West Java, South Sulawesi, and up to Lampung have been identified and surveyed but have not met the desired criteria, especially the area of 1000 hectares in one plot with adequate infrastructure. The government is seeking to support investment by doing business matching to find solutions to the obstacles investors and landowners face.

On November 16, 2023, a business matching mediation was held at an investment exhibition in Mojokerto district, East Java. The Chief of the Jombang District Farming Service, Jomban Pemda, the DPMPTSP of Jomban District, the Tourism Department of Jombang District, as well as representatives of PT Baladna and PT Berdikari, all attended the meeting.

In the meeting, investors expressed a desire for land of 500 ha on one plot and 500 ha on one area. The Farm Service of Jombang district informed me that the candidate location is in accordance with the request, that is, 500 ha on one plot, but needs clarification regarding the status of the land.

Nevertheless, further steps are being taken, including a field visit by Berdikari to ensure the clarity and hygiene of the land. The government hopes that with this investment, domestic fresh milk production can increase, reducing dependence on imports that currently reach 80% of demand. (is/tr-)

